

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Profil tingkat adiksi cybersex pada siswa kelas XII di SMAN 8 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 menggambarkan 0% sebaran siswa yang terkategori tinggi, 2.80 % pada kategori sedang, 97.20% pada kategori rendah. Itu artinya sebaran siswa di kelas XII SMAN 8 Tasikmalaya sebagian besar pada tarap rendah. Kemudian jika dibandingkan dengan tingkat cybersex pada jenis kelamin siswa laki-laki lebih dominan di bandingkan dengan perempuan karena dari hasil pengumpulan data yang ada di tahap sedang semuanya berjenis kelamin laki-laki
2. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas konseling kognitif perilaku untuk mereduksi adiksi cybersex. Perilaku adiksi cybersex ini diidentifikasi dari kuisioner yang di bagikan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana adiksi cybersex yang di alami oleh siswa. Skor dilihat melalui pengukuran berulang sebanyak 3 kali pada kondisi baseline (A1), intervensi (B), dan baseline (A2).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya penurunan adiksi cybersex dari konseli setelah berpartisipasi dalam itervensi konseling kognitif perilaku. Arta sudah sadar bahwa selama ini dia memiliki pemikiran yang salah merugikan dirinya sendiri sehingga dia mulai mampu mengurangi ketergantungan terhadap konten pornografi.

B. SARAN

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling di untuk memberikan pelayanan dalam mengatasi permasalahan yang ada di sekolah khususnya yang berkaitan dengan adiksi cybersex yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan teknik konseling kognitif perilaku.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengoreksi dan mengembangkan terhadap penelitian yang telah dilakukan, seperti memperluas subjek penelitian, tidak hanya pada jenjang SMA tapi pada jenjang SD, SMP, Perguruan Tinggi , ataupun pada karyawan dalam mengidentifikasi dan meberikan layanan terhadap adiksi cybersex ini. Selain itu, peneliti peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkorelasikan variable adiksi cybersex dengan variable lain sebagai pembaruan dari riset yang masih sedikit untuk diteliti. Dan yang terakhir, diharapkan memeperkaya bacaan dan sumber lain yang relevan dalam pengembangan terhadap riset yang akan dilakukan nantinya.

